

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengelolaan persediaan di CV Cahaya Berkah Ilahi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengelolaan persediaan komponen AC di perusahaan ini sudah berjalan dengan cukup baik, meskipun masih menghadapi beberapa tantangan yang signifikan. Manajemen persediaan yang efisien sangat penting untuk menjaga kelangsungan operasional dan daya saing perusahaan dalam industri yang semakin kompetitif. Ketidakpastian dari pemasok, fluktuasi harga bahan baku, dan kurangnya sistem yang jelas dalam menentukan titik pemesanan ulang menjadi tantangan utama yang harus dihadapi oleh perusahaan.
2. Kondisi pengelolaan persediaan yang ada menunjukkan bahwa meskipun perusahaan telah mampu mengantisipasi permintaan, pendekatan yang digunakan saat ini masih kurang optimal. Sistem pengelolaan yang terstruktur namun kurang fleksibel menuntut perusahaan untuk meningkatkan responsivitas terhadap perubahan permintaan pasar yang dinamis.
3. Penerapan metode *Just in Time* (JIT) dapat menjadi solusi strategis untuk mengurangi biaya persediaan dan meningkatkan efisiensi operasional. Namun, keberhasilan implementasi JIT sangat bergantung pada beberapa faktor, termasuk komunikasi yang baik antara tim, hubungan yang solid dengan pemasok, serta pemanfaatan teknologi informasi yang efektif.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran dapat diberikan untuk meningkatkan pengelolaan persediaan di CV Cahaya Berkah Ilahi :

1. CV Cahaya Berkah Ilahi perlu mengadopsi sistem manajemen persediaan yang lebih canggih dan terintegrasi untuk memantau stok secara *real-time*. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, perusahaan dapat menggunakan data penjualan historis untuk meramalkan kebutuhan di masa depan dan mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan stok. Sistem yang lebih baik juga akan memudahkan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
2. Perusahaan disarankan untuk memberikan pelatihan yang komprehensif mengenai prinsip-prinsip JIT dan pentingnya komunikasi efektif antara tim pengadaan dan tim teknis. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan, perusahaan akan mampu menciptakan koordinasi yang lebih baik, sehingga efisiensi dalam pengelolaan persediaan dapat meningkat secara signifikan.
3. Melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja pemasok sangat penting untuk memastikan bahwa mereka dapat memenuhi kebutuhan perusahaan dengan tepat waktu dan sesuai standar kualitas. Memperkuat hubungan dengan pemasok melalui komunikasi yang baik dan kerjasama yang saling menguntungkan juga dapat memberikan keuntungan dalam negosiasi harga dan syarat pembayaran, serta meningkatkan keandalan pasokan.
4. Mengembangkan kebijakan persediaan pengaman yang jelas dan sistematis akan membantu perusahaan dalam menentukan jumlah minimum komponen yang harus selalu tersedia. Kebijakan ini sangat penting untuk mengantisipasi

fluktuasi permintaan, sehingga perusahaan dapat meminimalkan risiko kekurangan stok dan memastikan operasional berjalan lancar.

5. Melakukan analisis pasar secara berkala adalah langkah penting untuk memahami tren permintaan dan kondisi ekonomi yang dapat memengaruhi pengelolaan persediaan. Dengan memahami pola permintaan dan faktor eksternal lainnya, perusahaan dapat lebih baik dalam merencanakan pengadaan dan strategi pemenuhan kebutuhan pelanggan.

